

**SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW : LANDASAN FILOSOFIS PENDIDIKAN
DAN IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM MEWUJUDKAN SDM
UNGGUL DI ERA SOCIETY 5.0.**

Zalma Niendya Pangestika¹, Rista Maulidina², Afif Nur Khayati³,
Nina Oktarina⁴, Joko Widodo⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Magister Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Semarang

¹zalmaniendyapangestika_03@students.unnes.ac.id,

²ristamaulidina@students.unnes.ac.id, ³afifnurkhayati02@students.unnes.ac.id

⁴ninaoktarina@mail.unnes.ac.id

⁵jokowidodo@mail.unnes.ac.id

ABSTRACT

The independent curriculum is the main problem of educational units which originates from the philosophy of education in responding to developments over time. This research aims to review the literature on the philosophical foundations of education that support the implementation of independent campuses to create superior human resources 5.0. In the midst of globalization and industrial revolution 4.0, education must adapt to the demands of relevant skills and competencies. The method used is Systematic Literature Review from journal sources 2018-2023 with help of the application publish or perish, then identify the appropriateness test data obtained from 15 journals that match literature objectives. This research explores philosophies such as constructivism, pragmatism, and humanism that emphasize active and collaborative learning. Independent campus research results open opportunities for developing interpersonal skills in human resources. The research conclusion explains the importance of education based on a strong and innovative philosophy that will increase the competitiveness of the quality of Indonesian human resources at the global level. It is hoped that these findings can serve as a guide for developing education policies that are more responsive to the needs of society and industry, and support the achievement of the vision of superior human resources 5.0.

Keywords: philosophical foundation of education, independent curriculum, superior human resources in era society 5.0.

ABSTRAK

Kurikulum merdeka menjadi masalah utama satuan pendidikan yang bersumber dari filosofis pendidikan dalam merespon perkembangan zaman. Penelitian ini bertujuan untuk meninjau literatur landasan filosofis pendidikan yang mendukung penerapan kampus merdeka untuk menciptakan sumber daya manusia unggul 5.0. Di tengah globalisasi dan revolusi industri 4.0, pendidikan harus beradaptasi dengan tuntutan keterampilan dan kompetensi yang relevan. Metode yang digunakan yaitu *Systematic Literature Review* dari sumber jurnal tahun 2018-2023 berbantuan aplikasi *publish or perish*, selanjutnya identifikasi uji kelayakan data diperoleh 15 jurnal yang sesuai tujuan literatur. Penelitian ini mengeksplorasi filosofi

seperti konstruktivisme, pragmatisme, dan humanisme yang menekankan pembelajaran aktif dan kolaboratif. Hasil penelitian kampus merdeka membuka peluang untuk pengembangan keterampilan interpersonal sumber daya manusia. Kesimpulan penelitian menjelaskan pentingnya pendidikan berlandaskan filosofi yang kuat dan inovatif akan meningkatkan daya saing kualitas SDM Indonesia di tingkat global. Temuan ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih responsif terhadap kebutuhan masyarakat dan industri, serta mendukung tercapainya visi SDM unggul 5.0.

Kata Kunci: landasan filosofis pendidikan, kurikulum merdeka, sdm unggul era society 5.0

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peranan utama dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan siap menghadapi tuntutan perkembangan zaman. Konsep *Society 5.0* memperkenalkan visi masa depan yang menggabungkan kemajuan teknologi dengan nilai-nilai kemanusiaan, sehingga mendorong perubahan paradigma pendidikan. Dalam konteks ini, sumber daya manusia tidak hanya perlu memiliki kemampuan kognitif, tetapi juga harus kompetitif, berpikir kritis, berinovasi, dan mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan informasi di dunia pendidikan. Pendidikan adalah kebutuhan fundamental bagi setiap manusia, di mana setiap peserta didik memiliki hak yang setara guna memperoleh akses pendidikan (Noer et al., 2023). Pendidikan berfungsi sebagai pedoman utama dalam menentukan

masa depan sebuah bangsa, terutama dalam mengubah negara yang tertinggal menjadi lebih maju. Peran pemerintah di bidang pendidikan menjadi prioritas utama dalam memajukan negara, yang tercermin melalui peningkatan anggaran pendidikan, pembuatan kebijakan yang berfokus pada kualitas pendidikan, serta penanganan masalah pendidikan dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi (Pratiwi, 2019).

Di Indonesia, penekanan diberikan pada penguasaan dasar yang membentuk masyarakat, dengan memberikan waktu yang cukup untuk proses pembelajaran dalam Pendidikan. Kebijakan dalam perubahan sistem pendidikan menjadi tuntutan yang dilakukan untuk memperbaiki kualitas sumber daya manusia. Dengan segala perubahan kurikulum yang terus menerus tentu tidak terlepas dari pendidikan. Peran

kurikulum dalam kegiatan belajar mengajar pendidikan, input siswa, kompetensi pendidik tersebut menjadi pemberi arahan tercapainya tujuan pendidikan yang sesungguhnya (Wahyudin, 2016). Kurikulum menjadi komponen penting dalam pendidikan karena dirancang untuk menetapkan tujuan yang jelas, sehingga mengarahkan proses pendidikan dan memberikan pemahaman tentang pengalaman belajar peserta didik. Sejak masa kemerdekaan hingga saat ini kurikulum pendidikan di Indonesia telah mengalami 11 kali perubahan. Dengan pembaharuan ini didasari tuntutan hidup karena perubahan sosial budaya, pola hidup, dan sosial politik. Selain itu, keterampilan yang diperlukan dalam menghadapi transformasi perubahan zaman untuk menuntut pendidik dan peserta didik untuk menjalankan proses pembelajaran yang lebih inovatif, kreatif, efektif, dan efisien (Suwardana, 2018).

Berdasarkan permasalahan kasus yang muncul di lapangan, implementasi kurikulum merdeka masih menghadapi berbagai hambatan di setiap lembaga pendidikan. Namun, kenyataannya, kurikulum sering mengalami

perubahan, yang mengakibatkan ketidaksempurnaan dalam proses pendidikan. Pada awal tahun ajaran 2022, Kemendikbudristek menetapkan kebijakan terkait penerapan "kurikulum merdeka," yang dapat menjadi opsi bagi sekolah-sekolah yang menerapkannya, termasuk sekolah penggerak (Suryani et al., 2023). Kurikulum merdeka diinisiasi pemerintah Indonesia sebagai respon tantangan yang menekankan kebebasan proses pembelajaran dengan pengembangan kompetensi peserta didik. Kemendikbudristek menginisiasi kurikulum dengan perkembangan zaman untuk upaya memitigasi *learning loss* dalam pemulihan kegiatan belajar mengajar. Kurikulum merdeka dirancang sedemikian rupa dalam suatu rancangan kurikulum yang fleksibel, dengan penekanan pada penyampaian materi yang lebih esensial serta penyesuaian karakter dan potensi peserta didik. Prinsip pembelajaran dalam kurikulum merdeka melibatkan beberapa komponen, seperti pembelajaran berbasis intrakurikuler, proyek profil pelajar Pancasila sebagai bagian dari pendidikan ekstrakurikuler dan harus memperhatikan sumber daya

pengajaran serta minat siswa dalam proses pembelajaran.

Merdeka belajar didefinisikan sebagai elemen dari kurikulum merdeka yang membawa inovasi dalam proses pembelajaran di Indonesia. Selain itu, era *Society 5.0* membawa perubahan dalam peran peserta didik dalam membentuk SDM unggul. Sistem pendidikan berkaitan dengan tujuan dari subsistem saling terikat dan tidak dapat dipisahkan. Oleh sebab itu, konteks landasan filosofis penerapan kurikulum merdeka fokusnya tidak hanya pada guru sebagai subsistem pembelajaran, tetapi juga menekankan peran guru sebagai fasilitator utama dalam keberhasilan pelaksanaan kurikulum di kelas. Asumsi dasarnya adalah memberikan kepercayaan kepada guru untuk merasa bebas dalam melaksanakan kegiatan mengajar. Kebijakan ini memberi kesempatan bagi guru untuk menerapkan inovasi pembelajaran yang mampu memenuhi kebutuhan siswa serta menciptakan suasana belajar yang mendukung kebebasan. Hasil penelitian menjelaskan dari kebijakan merdeka belajar berdampak positif terhadap keterampilan dan kesiapan guru, dengan harapan

mereka dapat bekerja lebih efisien dan terus berkelanjutan (Yani, 2023).

Kurikulum merdeka dirancang guna memberikan peluang kepada peserta didik agar belajar dalam lingkungan yang tenang, menyenangkan, dan santai, bebas dari stres dan tekanan, serta memungkinkan mereka mengekspresikan bakat yang dimiliki. Dengan adanya kurikulum merdeka menjadi penataan ulang sistem pendidikan nasional Indonesia guna mempersiapkan perubahan dan kemajuan, serta menciptakan SDM unggul yang mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman (Yamin & Syahrir, 2020). Sebagaimana disampaikan oleh Menteri Pendidikan, "reformasi pendidikan tidak bisa hanya mengandalkan pendekatan administratif, tetapi harus didasarkan pada transformasi budaya." Diharapkan siswa sekolah menengah mampu mengembangkan potensi dan keterampilan mereka. Kurikulum ini menawarkan konsep pembelajaran yang kritis, bermutu, aplikatif, bervariasi, dan profesional.

Berdasarkan latar belakang penelitian ini memiliki tujuan untuk melakukan kajian literatur terkait landasan filosofis pendidikan dan implementasi kurikulum merdeka

sebagai upaya dalam mewujudkan SDM unggul yang relevan dengan perkembangan zaman di era *society* 5.0. Kajian ini diharapkan memberikan pandangan teoritis dan praktis bagi pengembangan kebijakan dan strategi pendidikan dari masa ke masa. Selain itu penelitian kualitatif ini berfokus pada kajian komprehensif pada penelitian terdahulu yang bersumber dari literatur penelitian, sehingga diharapkan memberikan wawasan teoritis dan praktis serta kritis lebih mendalam mengenai penelitian yang mengidentifikasi tantangan perkembangan kebijakan dan strategi di masa depan guna membentuk SDM unggul adaptif sesuai tuntutan *society* 5.0.

B. Metode Penelitian

Pada metode penelitian ini penulis menggunakan metode tinjauan pustaka atau telaah literatur ilmiah yang dikaji dari sumber terutama dari artikel yang dipublikasi pada jurnal internasional maupun nasional baik yang terindex scopus maupun terakreditasi sinta. Selanjutnya tulisan ini berasal dari proceeding dan buku yang berkaitan dengan judul artikel. Tinjauan pustaka merupakan fokus pada topik tertentu yang mengkaji dan

menganalisis secara mendalam pada topik terhadap isi naskah yang dipelajari (Mackiewicz, 2018). Pada literatur review ini menggunakan artikel terbitan dari tahun 2018-2023 dari berbagai literatur diakses *fulltext* format pdf dan *scholarly* melalui *google scholar* dengan berbantuan aplikasi *publish or perish*. Dari 50 lebih artikel tersebut dilakukan identifikasi menganalisis lebih detail untuk memilih data serta dilakukan uji kelayakan (*eligibility*). Sehingga didapatkan 15 artikel yang sesuai dengan tujuan isi penelitian ini. Data yang telah dipilih kemudian dianalisis secara tematik untuk menemukan pola dan tema utama yang sesuai dengan fokus penelitian. Hasil analisis tersebut diinterpretasikan dan disusun berdasarkan struktur penulisan artikel ilmiah.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Nama			
N O	Peneli ti dan Tahun	Judul Artikel	Hasil Penelitian
1.	(Noer et al., 2023).	Landasan Filosofis dan Analisis Teori Belajar	Hasil penelitian dari artikel tersebut membahas tentang pentingnya potensi peserta didik untuk mengintegrasikan

		Dalam landasan filosofis dan Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar	landasan pendidikan prinsip merdeka spesifik.	filosofis dan kurikulum secara	4. (Sulisti ani et al., 2025)	Analysis of Differentiated Learning Implementation in Elementary Schools	Penelitian ini menunjukkan implementasi pembelajaran berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka mampu menjawab
2.	(Laksmi et al., 2024)	Development of Peer Tutoring-Based Training to Improve Elementary School Teacher Competence in Making Merdeka Curriculum Lesson Plans	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan berbasis tutor sebaya dapat meningkatkan kompetensi guru sekolah dasar dalam menyusun RPP Kurikulum Merdeka, yang berfokus pada kebutuhan dan karakteristik peserta didik secara individual.			During the 2020–2024 Period	kebutuhan belajar siswa yang beragam dan mendorong terciptanya pembelajaran yang inklusif serta adaptif.
					5. (Maulana, 2022)	Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dalam Mewujudkan SDM Unggul (Survei SPADA Universitas Muhammad Iyah Jakarta Tahun 2022)	Hasil penelitian menjelaskan bahwa analisis MBKM di lingkungan universitas menunjukkan pemahaman kebijakan kurikulum yang diperlukan untuk menciptakan sumber daya manusia yang inovatif. Selain itu, hal ini juga menekankan pentingnya pengembangan bidang pendidikan bagi generasi yang memiliki keterampilan <i>soft skill</i> dan <i>hard skill</i> .
3.	(Riskiyah et al., 2024)	Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Membangun Generasi Unggul dan Islami Menuju Era Society 5.0	Hasil penelitian artikel tersebut menjelaskan bahwa kurikulum merdeka dalam implementasi bertujuan untuk meningkatkan SDM unggul dan islami. Indikator generasi unggul dan islami seperti keterampilan literasi, teknologi informasi, kecerdasan emosional, memiliki spiritual dengan pendidikan karakter.				
					6. (Nissa & Suastara, 2023)	Kurikulum Merdeka dari Berbagai Perspektif Filsafat	Temuan dari artikel ilmiah ini menjelaskan bahwa kurikulum merdeka didasarkan pada perspektif filsafat

		Pendidikan dan Filosofi Ki Hajar Dewantara	pendidikan yang mencakup progresivisme, humanisme, esensialisme, konstruktivisme, dan idealism.			Hajar Dewantara untuk peserta didik agar dapat meningkatkan nilai filosofis yang didasari dari kurikulum merdeka.
7.	(Juanda, 2016)	Aliran-Filsafat Landasan Kurikulum dan Pembelajaran	Temuan dari artikel ilmiah dalam buku ini mendefinisikan bahwa filsafat, kurikulum, dan pembelajaran adalah elemen yang saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan dalam proses pendidikan.	9.	(Afandi et al., 2025)	<i>Analysis of Independent Curriculum Implementation Problematic in Elementary School: A Case Study in Palembang City In The Era Of Society 5.0</i> Temuan menunjukkan adanya tantangan implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah dasar seperti kurangnya pemahaman guru, terbatasnya sumber daya, dan perluasan peran teknologi dalam pembelajaran.
8.	(Nugroho, 2023)	Filosofis Pendidikan Ki Hajar Dewantara Basis Dalam Merdeka Belajar untuk Mencetak Manusia Indonesia Berkarakter	Hasil penelitian artikel ilmiah ini menjelaskan tentang serangkaian proses pendidikan yang memanusiaikan manusia. Dalam filosofi pendidikan yang diterapkan pada kurikulum merdeka sebagai bentuk implementasi pendidik dan peserta didik untuk meningkatkan bakat, kemampuan, karakter, dan situasi kondisi masa kini. Hal tersebut pentingnya sumber pendidikan Ki	10.	(Indarta et al., 2022)	Relevansi Kurikulum Merdeka Belajar dengan Model Pembelajaran Abad 21 dalam Perkembangan Era Society 5.0 Hasil penelitian artikel ilmiah ini menjelaskan bahwa kurikulum merdeka disusun berdasarkan kompetensi kebijakan baru pemerintah dalam mengimplementasikan untuk ditujukan pada proses belajar yang inovatif dan siswa memenuhi kebutuhan menjadi (<i>student centered</i>). Era society 5.0

			berlangsung pada abad ke-21 yang mencakup kejayaan digital dengan model pembelajaran yang menuntut peserta didik mencapai keterampilan 4C relevansi pada kurikulum merdeka belajar model pembelajaran abad ke-21 sesuai era 5.0.		Menyongso ng Era Society 5.0	karena memberi kebebasan kepada pendidik dan peserta didik untuk menerapkan gagasan yang ekspresif dalam pembelajaran. Karakteristik yang ada pada kurikulum merdeka meliputi pembelajaran yang berfokus pada materi esensial dan fleksibel, sesuai dengan perkembangan teknologi.	
11.	(Salmi yanti & Desya ndri, 2023)	Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pandangan Filsafat Idealisme	Hasil penelitian artikel ini menjelaskan landasan filosofis pendidikan yang bersifat idealisme memberikan arahan yang seharusnya dicita-citakan dalam pendidikan. Hubungan antara idealisme filosofis dan Kurikulum Merdeka membentuk kesatuan yang bertujuan untuk mewujudkan sistem pendidikan berdasarkan strategi yang akan diimplementasikan.	13.	(Thahe ry, 2023)	Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Dalam Menghadapi Era Society 5.0	Hasil temuan artikel ini menjelaskan penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di era <i>society</i> 5.0. Kajian ini menunjukkan bahwa Kurikulum Merdeka diterapkan pada peserta didik dengan menekankan kreativitas dan inovasi, sehingga menghasilkan SDM yang terampil, tangguh, dan ulet.
				14.	(Aman ulloh & Wasila , 2024)	Implementasi dan Pengembangan Kurikulum Merdeka dalam Mewujudkan Pendidikan Berkualitas	Hasil penelitian pada artikel ini menjelaskan terkait peran guru sebagai kunci dan elemen integral utama dalam meraih kualitas pendidikan yang berpengaruh signifikan pada implementasi kurikulum merdeka.
12.	(Rahmi Yulia, 2023)	Relevansi Filsafat Progrevisme Terhadap Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Dalam	Hasil temuan dalam artikel ini menjelaskan relevansi filsafat progresivisme terhadap pelaksanaan kurikulum merdeka,	15.	(Aisy et al., 2024)	Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Menghadap	Hasil dari artikel ini menjelaskan penerapan program kurikulum merdeka dengan tujuan untuk mengutamakan SDM

i Era di era *society* 5.0. *Society* 5.0 Lembaga pendidikan di SMPN 7 Kota Jambi perlu mengadaptasi dan mengintegrasikan ilmu pengetahuan berbasis teknologi. Penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan tersebut telah diterapkan di SMPN 7 Kota Jambi, di mana mereka merancang dan mengembangkan dinamika kurikulum merdeka melalui kemajuan sosial, budaya, dan teknologi.

Penguatan dari pembahasan tersebut akan disajikan dalam desain penelitian untuk membahas urgensi pada landasan filosofis pendidikan dan implementasi kurikulum merdeka dalam mewujudkan generasi unggul di era 5.0. Berdasarkan analisis dari penelitian terdahulu, implementasi kurikulum merdeka dapat meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik dengan tujuan untuk membentuk generasi yang unggul dan berkarakter. Hal ini penting agar mereka siap menghadapi tantangan global di era 5.0 yang terus berkembang. Landasan filosofis

pendidikan berfungsi sebagai dasar berpikir untuk menentukan tujuan, arahan, dan prinsip sistem pendidikan yang dapat diimplementasikan pada kurikulum merdeka. Sehingga rancangan implementasi kurikulum merdeka yang dipadukan dari landasan filosofis pendidikan ini nantinya relevan dengan tantangan zaman terutama dalam ranah era industri 5.0. Hubungan filsafat dengan implementasi kurikulum merdeka menjadi kesatuan untuk strategi pemenuhan sistem pendidikan. Pemahaman pendidik dan peserta didik mengenai landasan filosofis pendidikan menjadi dasar pengetahuan yang mendorong pemikiran kritis untuk memperbaiki sistem pendidikan di Indonesia. Dengan adanya landasan filosofis pendidikan memberi dasar teoritis dengan cara proses membentuk pendidik dan peserta didik berkemampuan berpikir kritis, kreatif, berkarakter, dan adaptif. Berikut hubungan antara landasan filosofis pendidikan dan implementasi kurikulum merdeka untuk mewujudkan SDM unggul di era 5.0:

1. Mengarahkan pendekatan pembelajaran yang tepat: Filosofis pendidikan dalam filsafat

pragmatisme mengarahkan implementasi kurikulum merdeka untuk mengedepankan pembelajaran proyek di kehidupan sehari-hari dengan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengetahuan perkembangan zaman. Selain itu dilihat dari landasan filosofis konstruktivisme menjelaskan pentingnya peserta didik untuk membangun pengetahuan dari pengalaman interaktif yang terceminkan dan berpusat di kurikulum merdeka.

2. Membentuk Peran Guru Sebagai Fasilitator dan peserta didik aktif: Dari perspektif filosofis konstruktivisme, kurikulum merdeka diterapkan melalui pembelajaran eksploratif yang mendorong peserta didik membangun pengetahuan individu, Guru sebagai fasilitator untuk memberikan ruang pada peserta didik untuk terlibat aktif dalam proses belajar. Dengan demikian, peserta didik mampu mengembangkan kemampuan beradaptasi dan berpikir kritis, sehingga mampu terus belajar dan berkembang untuk menciptakan SDM yang unggul.

3. Mendorong Kebebasan dan Kemandirian serta Pengembangan Karakter Nilai Sosial Peserta didik: Pada konsep filosofis eksistensialisme

berkaitan dengan kurikulum merdeka dimana menekankan peserta didik dalam ranah tanggung jawab untuk menentukan makna hidup dengan memilih jalur kebebasan belajar sesuai dengan minat dan bakat yang mandiri. Dengan pilihan tersebut peserta didik dapat mengambil keputusan mandiri dan berani memilih jalur pengembangan diri sesuai bidangnya dengan kontrol proses pendidikan yang membentuk karakter berintegritas. Selanjutnya dalam filosofis Rekonstruksionisme memandang pendidikan sebagai alat yang mendorong mengembangkan nilai sosial, dimana berkaitan dengan implementasi kurikulum merdeka untuk menumbuhkan nilai sosial tanggung jawab dan berkontribusi membangun komunitas yang lebih kompeten serta intelektual.

4. Menciptakan Lingkungan Pembelajaran yang Fleksibel dan Inklusif: Dalam landasan filosofis humanisme menekankan potensi yang dimiliki individu berbeda, sehingga di dalam pendidikan harus fleksibel untuk menyesuaikan kebutuhan peserta didik. Kurikulum merdeka diimplementasikan dengan memberikan keleluasaan kepada peserta didik dalam memilih mata

pelajaran serta metode belajar sesuai dengan minat dan bakat. Pendekatan ini membuat kurikulum merdeka lebih inklusif, dengan memperhatikan kebutuhan dan potensi yang mendukung perkembangan belajar optimal bagi setiap peserta didik. Sehingga filosofis humanisme dalam ranah kurikulum merdeka digunakan untuk memberikan perhatian dalam merancang pembelajaran yang relevan dan memberikan makna positif sesuai minat peserta didik dalam mewujudkan sumber daya manusia kedepannya lebih unggul dan sesuai perkembangan zaman di era 5.0.

5. Menyesuaikan dengan Perubahan Zaman di era *society* 5.0 secara global: Keterkaitan landasan filosofis pendidikan dengan implementasi kurikulum merdeka dari segi aspek filosofi progresivisme mengajarkan bahwa pendidikan terus mengalami perkembangan zaman, baik dari segi sosial, teknologi, dan ekonomi. Pemerintah menerapkan kebijakan kurikulum merdeka agar lebih responsif terhadap tuntutan zaman dalam menyikapi era *society* 5.0. Sistem pendidikan berfokus pada keterampilan yang sesuai tuntutan abad ke-21. Hubungan Filosofi progresivisme dengan kurikulum

merdeka siap menyajikan peserta didik mampu dalam tantangan global di kehidupan nyata.

D. Kesimpulan

Pada artikel ini ditarik kesimpulan secara menyeluruh tentang pentingnya landasan filosofis pendidikan dalam perencanaan kurikulum merdeka untuk membentuk SDM unggul di masa depan. Dalam penerapan kurikulum merdeka, perancangan harus didasarkan pada landasan filosofis pendidikan. Nilai-nilai seperti humanisme, progresivisme, dan konstruktivisme penting diterapkan karena mendorong pembelajaran yang berfokus pada peserta didik. Pendekatan ini menghasilkan proses belajar yang lebih interaktif, inovatif, dan relevan, sehingga potensi siswa dapat berkembang secara optimal. Kurikulum merdeka memberikan fleksibilitas pada siswa dalam memilih kegiatan belajar sesuai minat dan bakat mereka. Guru dapat menyesuaikan metode pengajaran dengan perkembangan siswa. Perhatian pada keseimbangan nilai-nilai filosofis sangat penting untuk membangun sistem pendidikan nasional yang dapat mewujudkan cita-

cita masa depan. Artikel ini menyarankan agar penelitian lebih lanjut mendalami landasan filosofis pendidikan yang diterapkan pada kurikulum merdeka untuk menciptakan generasi unggul bagi bangsa dan negara, serta mengaitkannya dengan perkembangan zaman dalam paradigma inti kurikulum.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M., Baiti, M., Purnamasari, D., Bella, N. S. S., Swantinrina, S., & Bujuri, D. A. (2025). *Analysis of Independent Curriculum Implementation Problematic in Elementary School: A Case Study in Palembang City*. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 12(1), 87–105.
- Aisy, S. R., Safitri, R., & Rustam. (2024). Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Menghadapi Era Society 5.0 Di Smp N 7 Kota Jambi. *Literasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia Dan Daerah*, 14(1), 2549–2594.
- Amanulloh, M. J. A., & Wasila, N. F. W. (2024). Implementasi dan Pengembangan Kurikulum Merdeka dalam Mewujudkan Pendidikan Berkualitas. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(1), 33–58.
- H.M, N. F., & Ismail. (2023). Analisis Filsafat Progresivisme Pendidikan Dan Kaitannya Dengan Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Ipa. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(4), 3922–3927.
- Indarta, Y., Jalinus, N., Waskito, W., Samala, A. D., Riyanda, A. R., & Adi, N. H. (2022). Relevansi Kurikulum Merdeka Belajar dengan Model Pembelajaran Abad 21 dalam Perkembangan Era Society 5.0. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 3011–3024.
- Juanda, A. (2016). *Aliran-aliran Filsafat Landasan Kurikulum dan Pembelajaran (dari Yunani Kuno hingga Postmodern)*.
- Laksmi, J. N. A., Mawardi, & Wasitohadi. (2024). *Development of Peer Tutoring-Based Training to Improve Elementary School Teacher Competence in Making Merdeka Curriculum Lesson Plans*. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(2), 265–283.
- Mackiewicz, J. (2018). A Mixed-Method Approach. In *Writing Center Talk over Time*.
- Maulana, A. (2022). Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Dalam Mewujudkan SDM Unggul dan Kompetitif di Perguruan Tinggi (Berdasarkan Survey SPADA di Universitas Muhammadiyah Jakarta Tahun 2022). *Al-Qisth Law Review*, 6(1), 1.
- Nissa, I. C., & Suastra, I. W. (2023). Kurikulum Merdeka dari Berbagai Perspektif Filsafat Pendidikan dan Filosofi Ki Hajar Dewantara. *Empiricism Journal*, 4(2), 456–463.
- Noer, R. Z., Deni Mustopa, Rizal

- Arizaldy Ramly, Mochamad Nursalim, & Fajar Arianto. (2023). Landasan Filosofis Dan Analisis Teori Belajar Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(4), 1559–1569.
- Nugroho, B. (2023). Filosofi Pendidikan Ki Hadjar Dewantara Basis Dalam Merdeka Belajar Untuk Mencetak Manusia Indonesia Berkarakter. *Psiko Edukasi*, 21(1), 28–40.
- Pratiwi, I. (2019). Efek Program Pisa Terhadap Kurikulum Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 4(1), 51–71.
- Rahmi Yulia, D. (2023). Relevansi Filsafat Progresivisme Terhadap Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Dalam Menyongsong Era Society 5.0. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08(1), 1–7.
- Riskiyah, E. M., Fariyanti, A., & Abidin, Z. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Membangun Generasi Unggul Dan Islami Menuju Era Society 5.0. *An-Nadzir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(01), 1–13.
- Salmiyanti, S., & Desyandri, D. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pandangan Filsafat Idealisme. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(2), 1371.
- Sulistiani, E., Rokhman, F., Pramono, S. E., Subali, B., & Widiarti, N. (2025). *Analysis of Differentiated Learning Implementation in Elementary Schools During the 2020–2024 Period*. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 12(1), 139–156.
- Suryani, N., Muspawi, M., & Aprillizavivayarti, A. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(1), 773.
- Suwardana, H. (2018). Revolusi Industri 4. 0 Berbasis Revolusi Mental. *JATI UNIK : Jurnal Ilmiah Teknik Dan Manajemen Industri*, 1(2), 109–118.
- Thahery, R. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Dalam Menghadapi Era Society 5.0. *Technical and Vocational Education International Journal*, 3(1), 10–21.
- Wahyudin, D. (2016). Manajemen Kurikulum Dalam Pendidikan Profesi Guru (Studi KASUS DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA). *Jurnal Kependidikan*, 46(2), 259–270.
- Yamin, M., & Syahrir, S. (2020). Pembangunan Pendidikan Merdeka Belajar (Telaah Metode Pembelajaran). *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 6(1), 126–136. <https://doi.org/10.58258/jime.v6i1.1121>
- Yani, A. (2023). Implementasi Program Merdeka Belajar Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Dalam Perspektif Pendidikan Non Formal. *Transformasi: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Non Formal Informal*, 8(2), 62.